

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian yang bertujuan untuk menganalisis Pengetahuan dan Upaya Ibu dalam Menjaga Kesehatan Pangan Jajan Anak ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan “*verstehen*” (Max Weber) yang berarti memahami atau pemahaman, yang memungkinkan seseorang bisa memahami apa yang diyakini oleh orang lain tanpa prasangka tertentu. Metode pendekatan ini bertujuan untuk berusaha mengerti makna yang mendasari suatu peristiwa sosial, memahami realitas sosial yang dihasilkan melalui tindakan berarti menjelaskan mengapa manusia menentukan pilihan, jadi hasil dari penelitian ini bukanlah berupa angka-angka hasil dari pengukuran, akan tetapi berupa informasi.

Tipe penelitian yang dipakai menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, kelompok, lembaga) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya. Prosedur penelitiannya bersifat menjelaskan,

menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan atau kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. (Nawawi. 1991)

Penulis akan menganalisis Pengetahuan dan Upaya Ibu dalam Menjaga Kesehatan Pangan Jajan Anak dengan cara menggambarkan bagaimana sebenarnya Pengetahuan dan Upaya Ibu itu sendiri dalam Menjaga Kesehatan Pangan Jajan Anak. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir, 2003)

Menurut Sumardi Suryabrata (1995) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Selanjutnya, Matthew B Miles dan A. Michael Huberman (1991), menjelaskan bahwa data kualitatif sangat menarik. Ia merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif, kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, ,menilai sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Dan lagi, data kualitatif dapat membimbing kita untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tak didugasebelumnya dan untuk membentuk kerangka teoritis

baru, data tersebut membantu peneliti untuk melangkah lebih jauh lagi dari praduga dan kerangka kerja awal.

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah mengkaji “Pengetahuan dan Upaya Ibu dalam Menjaga Kesehatan Pangan Jajan Anak” yang termasuk di dalamnya seperti apa pengetahuan ibu mengenai pangan jajan anak yang bergizi dan tidak bergizi, dan bagaimana cara ibu mengontrol pangan jajan anak ketika berada di rumah dan luar rumah.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penentuan lokasi penelitian, cara terbaik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis, seperti waktu, biaya dan tenaga juga perlu dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian. Moelong (2000)

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka penelitian dilakukan di “Kampung Sukamarga Kecamatan Rajabasa Kelurahan Rajabasa Kota Bandar Lampung”. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena peneliti melihat masih sangat banyak sekali ibu, yang masih kurang memperhatikan kesehatan anaknya, itu terlihat dari masih seringnya anak mereka dibiarkan begitu saja membeli jajan-jajanan yang berpengawet dan terlihat kurangnya keinginan para ibu untuk memberitahukan akan bahayanya mengkonsumsi jajan-jajanan yang mengandung bahan-bahan yang berpengawet.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dengan menggali dari sumber informasi (informan) dan dari catatan di lapangan relevan dengan masalah yang sedang diteliti. (Nazir, 2003)
2. Data sekunder, adalah data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya dari wawancara mendalam yang telah dilakukan maupun mengecek kembali data yang sudah ada sebelumnya. Data tersebut bersumber dari dokumentasi dan arsip-arsip. (Nazir, 2003)

E. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian dan harus menjadi sukarela menjadi tim penelitian walaupun hanya bersifat informan (Moelong, 1989).

Tekhnik penentuan informan pada penelitian ini dipilih secara sengaja (purposive) berdasarkan tujuan penelitian. Maka informan pada penelitian ini adalah para ibu yang memiliki anak di bawah katagori dewasa yaitu anak-anak maksimal usia sekolah dasar (SD) yaitu 6-12 tahun karena di usia-usia inilah anak masih minim pengetahuannya mengenai makanan yang baik dan tidak baik untuk dapat dikonsumsi. Sebagai contoh, dipilih enam orang informan yaitu, empat informan ibu yang memiliki anak dibawah kategori dewasa yaitu anak-anak. Dari keenam informan tersebut dibedakan oleh indikator perbedaan yaitu: perbedaan pendidikan, dan pekerjaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview (Wawancara Mendalam)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis oleh dua orang atau lebih dengan berhadap-hadapan dan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun metode wawancara yang dipakai adalah wawancara bebas terpimpin, maksudnya peneliti bebas mengajukan berbagai pertanyaan dengan tetap mengacu pada fokus penelitian. (Nazir. 2003). Dalam hal ini masalah Pengetahuan dan Upaya Ibu dalam Menjaga Kesehatan Pangan Jajan Anak, ini dilakukan dalam rangka mendapatkan data-data konkrit sesuai dilapangan.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode bantu untuk mengamati, mencatat secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang berkaitan dengan penelitian. Jenis observasi yang penulis pilih adalah tehnik observasi non partisipan, yaitu penelitian tidak berpartisipasi aktif dalam setiap subyek yang diteliti, artinya peneliti tidak ikut terjun langsung dalam segala kegiatan para ibu dalam menjaga kesehatan pangan jajan anak, akan tetapi hanya melakukan pengamatan. (MNazir. 2003).

3. Dokumentasi

Yang dimaksud dokumen adalah brang-barang tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam hal ini dokumen yang dipergunakan adalah buku-buku yang berhubungan dengan ibu

dan kesehatan anak. Metode ini digunakan sebagai metode bantu untuk memperoleh data-data dalam penelitian (Nazir, 2003).

G. Teknik Analisis Data

Proses selanjutnya sebagai kegiatan akhir penulisan penelitian ini, setelah semua data terkumpul dan diolah kemudian data tersebut dianalisa. Dalam hal ini dipergunakan analisa kualitatif, artinya bahwa data yang terkumpul kemudian digambarkan dengan kata-kata dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan, sehingga data yang masih bersifat teoritis dianalisa untuk mendapatkan penjelasan yang ilmiah. Dalam menyimpulkan data dipergunakan pola berfikir induktif yaitu melihat dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa secara khusus kemudian digeneralisasikan bersifat umum. Dari uraian di atas dapat dianalisa mengenai wacana kesedaran para Ibu dalam menjaga kesehatan anak. (Milles, 1992)

Analisis data menurut Milles (1992) meliputi tiga komponen analisis yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data tertulis di lapangan. Selain itu, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diferifikasi, cara yang dipakai adalah reduksi data dapat melalui seleksi yang panjang, melalui ringkasan atau tingkatan menggolongkan kedalam suatu pola yang lebih luas.

2. Menyaji Data (Display)

Menyaji data yaitu sekumpulan informasi tertentu yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan menganalisis. Penyajian data lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data)

Mencari arti benda-benda, mencatat keterangan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi dan alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan senantiasa diuji kebenarannya, kekompakannya, dan kecocokan. Yang merupakan validitasnya sehingga akan memperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya.